

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Menurut Sugiyono (2013:20) objek penelitian merupakan suatu sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang memiliki variabel tertentu yang ditetapkan dan dipelajari dan ditarik kesimpulan. Bisa juga ditambahkan hal-hal lain yang dianggap perlu.

Objek penelitian dalam usulan penelitian ini adalah *Debt to equity ratio* dan *Return on equity* terhadap harga saham. Sedangkan subjek dalam penelitian ini adalah PT Waskita Karya (Persero), Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3.1.1 Sejarah Singkat Perusahaan

Sejarah pendirian PT.WASKITA KARYA (Persero),Tbk tidak terlepas dari visi pemerintah Republik Indonesia pada akhir dekade 50 an yang menginginkan kemandirian serta kedaulatan negara dalam mengelola potensi yang dimiliki demi meningkatkan kesejahteraan bangsa. Bentuk upaya tersebut antara lain dengan mengeluarkan kebijakan nasionalisasi perusahaan-perusahaan asing di Indonesia yang bergerak dalam bidang usaha strategis. Salah satunya perusahaan yang didirikan pertama kali sebagai perusahaan asing yang kemudian dinasionalisasi menjadi perusahaan negara (PN) Waskita Karya berdasarkan peraturan Pemerintah (PP) No.62 tahun 1961 pada tanggal 29 Maret 1961, serta diumumkan dalam lembaran Negara Republik Indonesia No.83 tahun 1961 dan tambahan lembaran Negara No.2217, yang berlaku surut hingga tanggal 1 Januari 1961. Pada saat itu, perusahaan berkedudukan di Jakarta.

Setelah dinasionalisasi, perusahaan kemudian berubah menjadi Perusahaan Terbatas dengan nama PT Waskita Karya berdasarkan Akta pendirian No. 80 tanggal 15 Maret 1973 sebagaimana diubah dengan Akta Perubahan No.20 tanggal 8 Agustus 1973, yang keduanya

dibuat di hadapan Kartini Muljadi, SH, pada waktu itu notaris di Jakarta, akta mana telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum sesuai dengan surat Keputusannya No. Y.a.5/300/2 tanggal 20 Agustus 1973 dan telah didaftarkan di kantor kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta di bawah No. 3062 dan 3063 tanggal 27 Agustus 1973, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 91 tanggal 13 November 1973 Tambah No.822.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud serta tujuan perusahaan adalah turut melaksanakan dan menunjang kebijakan dan program pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional pada umumnya, khususnya industri konstruksi, industri pabrikasi, jasa penyewaan, jasa keagenan, investasi, agro industri, perdagangan, pengelolaan kawasan, layanan jasa konstruksi, teknologi informasi, serta kepariwisataan dan pengembangan dengan menerapkan prinsip-prinsip perusahaan terbatas.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut diatas, perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut. :

Pekerjaan pelaksanaan konstruksi, jasa pertambangan pekerjaan terintegrasi EPC, rancang bangun (*design and build*), layanan jasa konsultasi (konsultan) manajemen, *building* manajemen, pabrikasi bahan dan komponen bangunan, pabrikasi komponen peralatan konstruksi, pabrikasi barang logam, kayu, karet, dan plastik, penyewaan peralatan konstruksi, layanan jasa keagenan, bahan dan komponen bangunan, serta peralatan, konstruksi, investasi dan atau pengelolaan usaha di bidang prasarana dan sarana dasar, serta industri, melakukan usaha di bidang agro industri, ekspor-impor, perdagangan umum, pengelolaan kawasan, pengembangan sistem, layanan jasa bidang teknologi informasi dan kepariwisataan dan pengembangan *realty*.

Sampai saat ini perusahaan telah memperluas kegiatan usahanya dalam bidang jasa konstruksi, industri, *realty* dan perdagangan.

3.1.2 Filosofi Logo Perusahaan

Adapun penjelasan dari setiap potongan dan huruf pada logo perusahaan yaitu sebagai berikut :



Gambar 3.1
Logo Perusahaan

Huruf “**W**” warna **Biru Tua** yaitu menggambarkan pelayanan menghasilkan produk & jasa konstruksi yang bermutu tinggi.

Gambar Elips dengan **5 Potongan** berwarna **Merah** yaitu menggambarkan kesiapan dan rasa optimis untuk memenangkan persaingan global dengan selalu menjunjung tinggi 5 prinsip good corporate governance.

Kata **WASKITA** berarti mampu memprediksi dan mengantisipasi perubahan lingkungan usaha pada masa mendatang.

3.1.3 Visi dan Misi Perusahaan

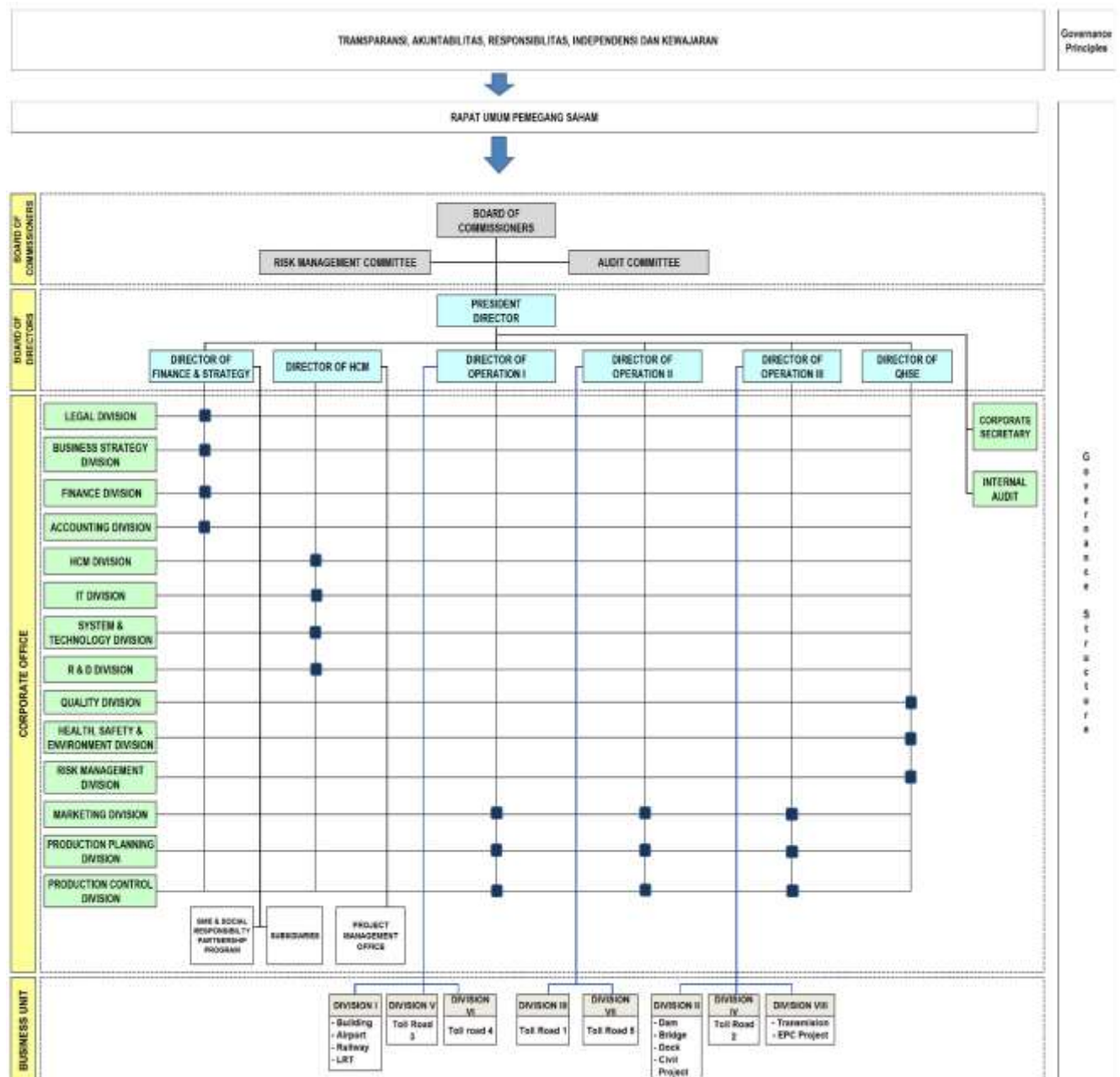
PT WASKITA KARYA (Persero), Tbk memiliki Visi yaitu “Menjadi Perusahaan Indonesia terkemuka di bidang industri konstruksi, rekayasa, investasi infrastruktur dan *property/realty*”.

Dan Misi PT.WAKITA KARYA (Persero), Tbk adalah “Meningkatkan nilai perusahaan yang berkelanjutan melalui:

- SDM yang kompeten;
- Sistem dan teknologi terintegrasi;
- Sinergi dengan mitra usaha;
- Inovasi; serta
- Diversifikasi usaha.

3.1.4 Struktur Organisasi Perusahaan

Perseroan memperhatikan pemetaan fungsi atau kegiatan usaha dengan etika bisnis serta memastikan mekanisme pengawasan dan keseimbangan dapat bekerja secara efektif dalam membangun struktur. Struktur tersebut meliputi struktur organ dan kebijakan perseroan, yaitu sebagai berikut :



Gambar 3.2
Struktur Organisasi Perusahaan

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Gima (2008:37) mengemukakan bahwa metode deskriptif adalah riset yang berupaya mengumpulkan data, menganalisis secara kritis atas data - data tersebut dan mengumpulkannya berdasarkan fakta – fakta pada masa penelitian berlangsung atau masa sekarang.

3.2.1 Operasionalisasi Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan tiga variabel yaitu *debt to equity ratio*, *return on equity*, dan harga saham. Adapun variabel tersebut yaitu sebagai berikut :

1. Variabel Independen atau X, yaitu variabel bebas artinya variabel yang mempengaruhi variabel lainnya. Dalam penelitian ini yang berfungsi sebagai variabel lain atau bebas yaitu *debt to equity ratio* dan *return on equity*.
2. Variabel Dependen atau Y, yaitu variabel terikat atau tidak bebas yang artinya variabel tersebut merupakan sesuatu yang akan dipengaruhi oleh variabel independen. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah harga saham.

Tabel 3.1
Operasionalisasi variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala	Satuan
1	2	3	4	5
Debt To Equity Ratio (X_1)	Rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas (Kasmir, 2014:157)	$\frac{\text{Total Utang}}{\text{Modal Sendiri}}$	Rasio	%
Return On Equity (X_2)	Rasio yang digunakan untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri (Kasmir, 2015:204)	$\frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Modal Sendiri}}$	Rasio	%
Harga	harga terjadi di bursa	<i>Closing Price</i>	Rasio	Rupiah

Saham (Y) pada waktu tertentu
(Darmadji dan
Fakhrudin,
2012:102)

3.2.2 Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data

3.2.2.1 Jenis Data

Dalam penelitian ini diperlukan data sebagai bahan analisa, karena tanpa adanya data yang dibutuhkan, maka tidak akan dapat diketahui penyesuaian antara teori dan harapan dengan kenyataan yang ada. Jenis data yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu menggunakan data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari hasil dokumentasi dan literatur yang berkaitan dengan variabel yang diteliti.

3.2.2.2 Teknik Pengumpulan Data

Dalam rangka melengkapi dan menyelesaikan pembuatan usulan penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Dokumentasi

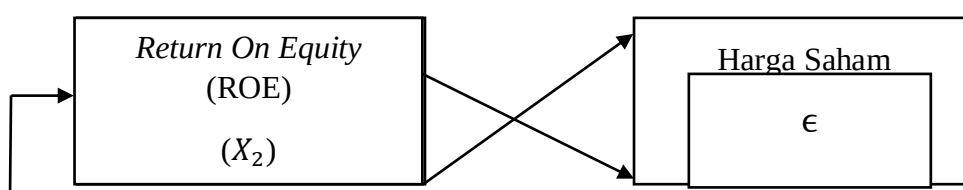
Yaitu suatu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data senkunder berupa catatan peristiwa yang sudah berlalu seperti tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dalam penelitian ini dokumen yang dimaksud yaitu berupa suatu file laporan keuangan yang diperoleh dari Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia Universitas Siliwangi

2. Riset Kepustakaan (*Library Reasearch*)

Yaitu pengumpulan data dan informasi dengan mempelajari atau membaca buku-buku yang ada hubungannya dengan masalah yang akan diteliti.

3.3 Model Penelitian

Adapun struktur hubungan antara variabel independen dan variabel dependen mengenai paradigma variabel adalah sebagai berikut :



Gambar 3.3

Paradigma Penelitian

3.4 Teknik Analisa Data

Sebelum analisis jalur *path* dilaksanakan terlebih dahulu dilakukan pengujian linearitas yaitu uji normalitas data dan bebas dari asumsi klasik yang meliputi multikolieritas, autokorelasi dan heterokedastis. Untuk mempermudah dalam menganalisis data, penulis menggunakan *software* SPSS 16. Alat analisis statistik yang digunakan antara lain :

Perhitungan *debt to equity ratio* (DER)

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal Sendiri}}$$

Perhitungan *return on equity* (ROE)

$$ROE = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Modal Sendiri}}$$

3.4.1 Analisis Pergerakan Harga Saham

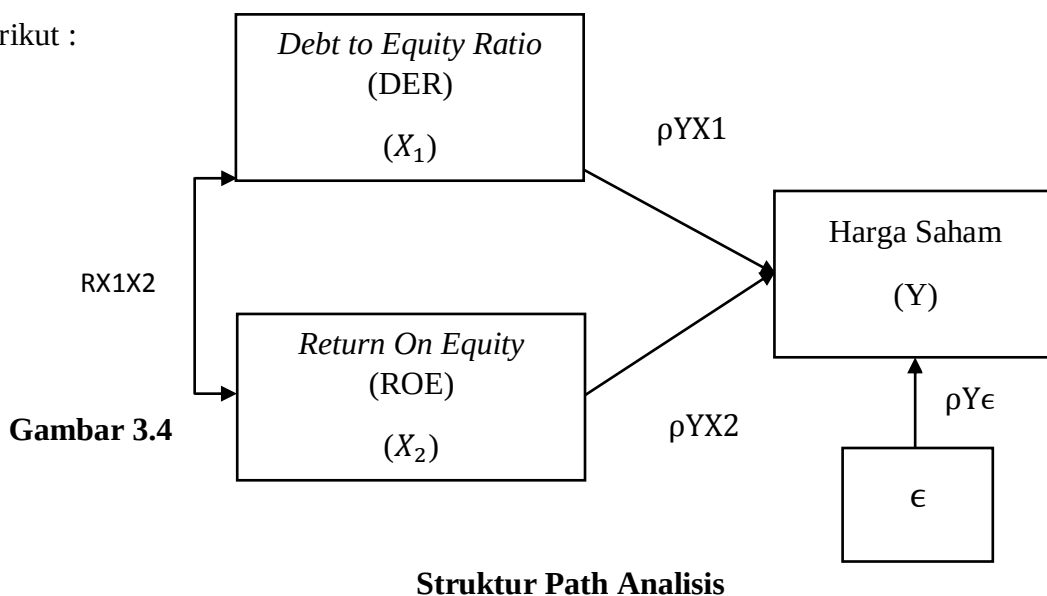
Harga pasar saham adalah harga saham tersebut pada pasar riil dan merupakan harga dari suatu saham pada pasar yang sedang berlangsung atau jika pasar ditutup maka harga pasar adalah harga penutupannya. Harga penutupan (*closing price*) ini tertera pada laporan keuangan perusahaan akhir tahun (Pandji dan Piji, 2003:28).

3.4.2 Metode Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana pengaruh serta seberapa besar pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat, maka penulis menggunakan alat analisis statistik.

3.4.3 Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Dalam menganalisis data yang diperoleh penulis menggunakan analisis path, karena analisis tersebut cukup mewakili berapa besarnya hubungan dan pengaruh DER (X_1) dan ROE (X_2) terhadap harga saham (Y). Adapun struktur path analisis dapat diterjemahkan dalam sebuah diagram jalur seperti terlihat pada gambar berikut :



3.4.4 Struktur *Path Analysis*

Untuk mengetahui keeratan hubungan antara variabel X_1 dan X_2 dengan Y maka dipergunakan analisis path. Sehubungan terdapat dua variabel bebas X_1 dan X_2 maka besarnya pengaruh antara satu variabel penyebab dengan variabel akibat dapat didasarkan kepada koefisien jalur dengan langkah-langkah sebagai berikut (Sitepu, 2004:4) :

1. Membuat diagram jalur yang mencerminkan proporsi hipotetik yang diajukan, lengkap dengan persamaan strukturalnya sehingga dapat menterjemahkan hipotesis

penelitian yang kita ajukan ke dalam diagram jalur, sehingga bisa tampak jelas variabel apa saja yang merupakan eksogenus dan apa yang menjadi variabel endogenus.

2. Menghitung koefisien korelasi Formula untuk menghitung koefisien korelasi yang dicari adalah menggunakan *Product Moment Coefficient* dari Karl Pearson. Alasan penggunaan teknik koefisien korelasi dari Karl Pearson ini adalah karena variabel yang hendak dicari korelasinya memiliki skala pengukuran interval. Formulanya :

$$r_{xy} = \frac{nXY - (X)(Y)}{nX^2 - (X)^2} \frac{nY^2 - (Y)^2}{nY^2 - (Y)^2}$$

selanjutnya untuk menghitung koefisien determinasi digunakan rumus sebagai berikut :

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Untuk mengetahui hubungan antara variabel X1 dan X2 terhadap Y digunakan rumus korelasi ganda sebagai berikut :

$$R_{x_1x_2y} = r_{x_1y} + r_{x_2y} - 2(r_{x_1y})(r_{x_2y})(r_{x_1x_2})^{1/2}$$

3. Menghitung koefisien jalur antar variabel digunakan hasil *output* dari program SPSS yang ditunjukkan oleh tabel *Coefficient*, dinyatakan sebagai *Standardized Coefficient* atau dikenal dengan nilai Beta (β).
4. Menghitung faktor residu untuk mengetahui pengaruh lainnya atau faktor residu (ϵ) dihitung berdasarkan *output Model Summary* pada program SPSS melalui rumus sebagai berikut :

$$\rho_{y\epsilon} = 1 - R^2_{(x_1x_2)}$$

Dimana nilai $R^2_{(x_1x_2)}$ merupakan nilai *pearson correlation* pada tabel *Correlation*. Mencari pengaruh dari satu variabel ke variabel lainnya, baik secara langsung maupun tidak langsung dapat disajikan melalui formula yang disajikan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 3.2
Formula Untuk Mencari Pengaruh Langsung dan Tidak Langsung Antar Variabel

No	Pengaruh Langsung	Pengaruh Tidak Langsung	Total Pengaruh
1	$(\rho_{yx1})^2$		A
		$(\rho_{yx1})(r_{x1x2})(\rho_{yx2}) \times 2$	B
	Pengaruh X1 terhadap Y	(A+B)	C
2	$(\rho_{yx2})^2$		D
3	Total Pengaruh X1 dan X2 terhadap Y	(C+D)	E
4	Pengaruh Variabel Residu	(I-E)	F

3.4.5 Pengujian Hipotesis

Menurut Sugiyono (2010:94) pengujian hipotesis dilakukan untuk menguji apakah ada korelasi atau tidak anantara variabel dependen dan independen. Dalam penelitian ini yang dimaksud yaitu antara pengaruh Debt to Equity Ratio (DER), dan Return On Equity (ROE) terhadap Harga Saham pada PT.Waskita Karya (Persero), Tbk.. Langkah-langkah yang dilakukan sebagai berikut :

1. Hipotesis

a. Secara Simultan

$H_0 : \rho_{yx1} = \rho_{yx2} = 0$ Debt to equity ratio (DER) dan return on equity (ROE)

secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap

harga saham pada PT.Waskita Karya (Persero), Tbk.

$H_a : \rho_{yx1} = \rho_{yx2} \neq 0$ Debt to equity ratio (DER) dan return on equity (ROE)

secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga

saham pada PT.Waskita Karya (Persero), Tbk.

b. Secara Parsial

$H_{01} : \rho_{yx1} = 0$ *Debt to equity* ratio (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada PT.Waskita Karya (Persero), Tbk.

$H_{a1} : \rho_{yx1} \neq 0$ *Debt to equity* ratio (DER) berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada PT.Waskita Karya (Persero), Tbk.

$H_{02} : \rho_{yx2} = 0$ *Return on equity* (ROE) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada PT.Waskita Karya (Persero), Tbk.

$H_{a2} : \rho_{yx2} \neq 0$ *Return on equity* (ROE) berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada PT.Waskita Karya (Persero), Tbk.

2. Penetapan Tingkat Signifikan

Taraf signifikan (a) ditetapkan sebesar 5%. Ini berarti kemungkinan kebenaran hasil penarikan kesimpulan mempunyai profitabilitas (tingkat keyakinan 95%). Taraf nyata atau taraf kesalahan atau taraf signifikansi sebesar 5%. Taraf signifikansi 5% merupakan taraf atau taraf signifikansi yang biasa digunakan dalam penelitian sosial.

3. Kriteria Keputusan

a. Secara simultan

Tolak H_0 dan Terima H_a : jika $F_{hitung} > F_{tabel}$

Terima H_0 dan Tolak H_a : jika $F_{hitung} < F_{tabel}$

b. Secara parsial

Terima H_0 dan Tolak H_a : jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, atau jika $-t_{hitung} > -t_{tabel}$, atau jika $\alpha > 5\%$ (0,05)

Tolak H_0 dan Terima H_a : jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, atau jika $-t_{hitung} < -t_{tabel}$, atau
jika $\alpha < 5\%$ (0,05)

4. Penarikan Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diatas, maka penulis akan melakukan analisis dan menarik kesimpulan apakah hipotesis yang telah ditetapkan tersebut ditolak atau diterima.